

**KAJIAN PENYEBARAN DAN MARGINALISASI  
TARI GANDANG LASUANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**RAUDHATUL FADILLAH  
NIM. 20023088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

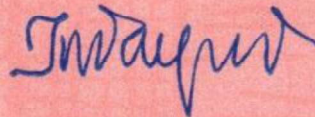
**SKRIPSI**

Judul : Kajian Penyebaran dan Marginalisasi Tari Gandang Lasuang  
Nama : Raudhatul Fadillah  
NIM/TM : 20023088/2020  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Mei 2024

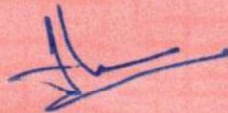
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19640617 199601 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

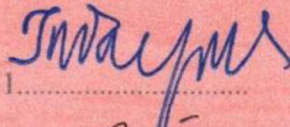
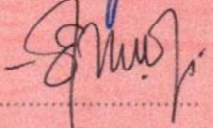
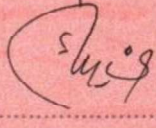
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Kajian Penyebaran dan Marginalisasi Tari Gandang Lasuang

Nama : Raudhatul Fadillah  
NIM/TM : 20023088/2020  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Mei 2024

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudhatul Fadillah  
NIM/TM : 20023088/2020  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Kajian Penyebaran dan Marginalisasi Tari Gandang Lasuang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Raudhatul Fadillah  
NIM/TM. 20023088/2020

## ABSTRAK

**Raudhatul Fadillah. 2020.** Kajian Penyebaran dan Marginalisasi Tari Gandang Lasuang. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Kesenian Tari Gandang Lasuang merupakan kesenian Tari Tradisional yang berkembang di Batang RTajongkek, tepatnya di sanggar Aua Sarumpun. Pada tari ini Properti nya yaitu Lasuang, alu, katidiang. Tari ini menceritakan tentang bagaimana seorang petani menumbuk padi dengan menggunakan lasuang, dimana padi yang akan di tumbuk akan menjadi beras. Selain itu Tari ini juga diiringi musik seperti Talempong, Gandang dol, giring-giring. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan Penyebaran Tari Gandang Lasuang dan faktor penyebab marginalisasi Tari Gandang Lasuang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di lakukan di Sanggar Aua Sarumpun, Desa Batang Tajongkek, Pariaman selatan, Kota Pariaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kajian Penyebaran dan Marginalisasi Tari Gandang Lasuang ini di Batang Tajongkek cukup berkembang dengan baik. Dilihat dri penggunaannya kesenian ini dahulunya hanya di jadikan sebagai media penghibur diri pad saat menumbuk padi , tapi sekarang sudah digunakan sebagai hiburan untuk masyarakat Desa Batang Tajongkek, selain itu Tari Gandang Lasung ini juga tampil di berbagai ivent kesenian seperti acara pkk, dan acara bundo kanduang dan lain sebagainya.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan perjuangan dan kerja keras. Skripsi berjudul “Kajian Penyebaran dan Marginalisasi Tari Gandang Lasuang”, dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Kependidikan Sarjana Seni (S1) Program studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang. Penulisa skripsi ini merupakan proses dari sebuah perjalanan cita-cita untuk masa depan. Tentu penulisan ini memiliki banyak kelemahan dan kekurangan, untuk itudiharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuankhususnya dalam seni tari.

Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu ucap rasa syukur dan terima kasih yang tulus disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D , Selaku pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Herlinda Mansyur SST., M.Sn dan Ibu Susmiarti SST., M.Pd, Selaku penguji I dan II yang telah memberikan kritik dan saran terwujudnya skripsi ini.

3. Mama tercinta Dessy Yarniza yang telah melahirkan saya dan papa tersayang Syafrizal Nazar S.pd S.Sn dan adek tersayang Rifkah Aulia Rahman yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya serta semangat dan doa yang tiada hentinya-hentinya.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Sendratasik dan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan baik berupa teori maupun praktek yang memberikan manfaat yang sangat besar kepada penulis.
5. Seluruh informan Bapak Syafrizal Nazar yang telah memberikan informasi selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan.
6. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terimakasih sudah selalu membantu dan memberikan support dalam keadaan senang maupun sedih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Tari Tradisional.....	8
2. Perkembangan Kesenian atau Kebudayaan .....	13
3. Penyebaran Kesenian dan Kebudayaan .....	15
4. Modernisasi.....	17
5. Perubahan Sosial Budaya.....	17
6. Fungsional Struktural.....	19
B. Penelitian Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Objek Penelitian .....	23
C. Informan Penelitian .....	24
D. Lokasi Penelitian .....	25



E. Instrumen Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	28

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Gambaran Umum Letak Geografis.....	31
2. Data Masyarakat Desa Batang Tajongkek.....	32
3. Kondisi Sosial .....	32
4. Seni dan Budaya Masyarakat Desa Batang Tajongkek .....	33
5. Asal Usul Tari Gandang Lasuang .....	34
6. Perkembangan Tari Gandang Lasuang .....	37
7. Penyebaran Tari Gandang Lasuang .....	40
8. Bentuk atau Komposisi Serta Unsur Pendukung Tari Gandang Lasuang .....	40
9. Faktor- faktor penyebab Marginalisasi Tari Gandang Lasuang	48
B. Hasil dan Pembahasan.....	49

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah Penduduk di Desa Batang Tajongkek.....	32
Tabel 2. Luas Lahan Pertanian di Desa Batang Tajongkek .....	32

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Peta Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 2. Bagan Alir Analisis Data Model Miles dan Huberman. ....	30
Gambar 3. Peta Wilayah Batang Tajongkek, Pariaman Selatan Kota Pariaman .....	31
Gambar 4. Kantor Desa Batang Tajongkek .....	32
Gambar 5. Properti Lasuang yang Digunakan dalam Tari Gandang Lasuang .....	41
Gambar 6. Properti Alu yang Digunakan dalam Tari Gandang Lasuang .....	42
Gambar 7. Properti Nyiru yang Digunakan pada Tari Gandang Lasuang .....	42
Gambar 8. Properti Katidiang yang Digunakan pada Tari Gandang Lasuang .....	43
Gambar 9. Talempong Sebagai Alat Musik Pengiring tari Gandang Lasuang .....	44
Gambar 10. Gandang Tambua yang dimainkan Oleh Pemain Musik Untuk Mengiring Saat Pertunjukan Tari Gandang Lasuang .....	44
Gambar 11. Giriang- Giriang (Tamburin) Sebagai Alat Musik Pengiring dalam Pertunjukan Tari Gandang Lasuang .....	45
Gambar 12. Pertunjukan tari Gandang Lasuang pada acara Rakerwil I Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia di Pandopo Rumah Walikota, Kota Pariaman. Tahun 2020 .....	46
Gambar 13. Pentas Terbuka Tari Gandang Lasuang di Kantor Camat Pauh Kurai Taji, Pariaman Selatan, tahun 2021 .....	47
Gambar 14. Acara Penyambutan Menteri Pemberdayaan Wanita dan Anak .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Data Narasumber .....	54
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	55
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian .....	56

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Budaya yang merupakan identitas bangsa ini harus dihormati dan dijaga serta perlu dilestarikan agar kebudayaan kita tidak hilang dan dapat menjadi warisan bagi anak cucu kita kelak. Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan dan seni tari adalah satu bagian dari kesenian itu (Kusudiarja, 1981: 1) . Kemudian ada pendapat dari (Kuntjaraningra) Kesenian adalah suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan dimana kompleks aktivitas dan tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat dan biasanya berwujud benda-benda hasil manusia.

Salah satu unsur dari kebudayaan adalah kesenian, keberadaan kesenian dalam suatu masyarakat tidak dapat dipisahkan dari sosial kultural masyarakat pendukungnya, karena kesenian merupakan hasil karya manusia yang melibatkan pola pikir manusia itu sendiri baik secara individu maupun kelompok. Meskipun pada saat sekarang ini marak kesenian budaya modern, kesenian tradisional budaya sendiri tidak seharusnya ditinggalkan karena budaya lokal Indonesia sangat membanggakan dengan keunikan masing-masing daerahnya. kebudayaan sebagai seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan cara belajar, pendapat dari Koentjaraningrat (1923-1999).

Kesenian tradisional adalah kesenian yang lahir karena adanya dorongan emosi atas dasar pandangan hidup dan kepentingan masyarakat

pendukungnya secara turun-temurun. Konsep seni berkaitan dengan persoalan ekspresi, indah, hiburan komunikasi, keterampilan, kerapian, kehalusan dan kebersihan (Jazuli2008:46).

Berkembangnya seni di tengah masyarakat menumbuhkan inspirasi bagi terciptanya karya seni yang dihasilkan oleh para seniman. Banyaknya karya seni tari di hasilkan oleh seniman dari berbagai kalangan, baik dari kalangan seniman akademis maupun seniman otodidak. Melihat banyaknya variasi, keunikan, dan ciri khas karya seni tersebut menghasilkan kualitas yang beragam. Seni adalah tindakan atau aktivitas dari segala jenis perbuatan yang dilakukan oleh manusia, pendapat dari (Ki Hajar Dewantara).

Usaha meningkatkan kualitas manusia, pendidikan dipakai untuk meneruskan nilai-nilai kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Lembaga pendidikan formal yang salah satu tujuannya menggali dan mengembangkan hasil kebudayaan manusia adalah sekolah. Pendidikan formal di sekolah diharapkan tidak hanya memberikan pendidikan yang berkaitan dengan upaya perkembangan intelektual saja, akan tetapi harus memperhatikan pula perkembangan emosionalnya. Salah satu unsur pendidikan yang menunjang perkembangan emosional adalah dengan memberikan pendidikan seni. Pendidikan merupakan tuntunan hidup seseorang, dimana tuntunan harus diajarkan sejak seseorang masih anak-anak, pendidikan menuntun dan menemukan kekuatan kodrat dari diri seseorang (Ki Hajar Dewantara).

Seni tari memiliki tempat yang penting dalam kehidupan manusia baik secara kelompok maupun individu. Oleh karenanya, seni tari selalu dapat

dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Pendidikan seni tari merupakan salah satu cabang seni yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan emosi, karena pendidikan seni tari tidak hanya menuntut keterampilan gerak saja, melainkan penguasaan emosi dan pikiran. Keseimbangan unsur-unsur tersebut terlihat pada saat seseorang sedang menari, karena dalam membawakan suatu gerak tari, diperlukan pula suatu penguasaan emosi sesuai dengan sifat-sifat gerakannya secara pemusatan daya pikir. Dalam pada itu, meskipun seni tari tampak sebagai kegiatan fisik, juga melatih kepekaan rasa dan ketajaman berpikir. Selain hal tersebut, pendidikan seni tari juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi dan tingkah laku seseorang, karena melalui pendidikan seni tari seseorang dapat mengintegrasikan segenap pengalaman jiwanya.

Oleh karenanya, dari pengalaman jiwa tersebut baik disengaja maupun yang tidak disengaja, secara langsung dapat mempengaruhi tingkah laku serta kepribadian seseorang. Melalui pendidikan seni tari, juga tidak hanya melahirkan manusia yang berpengetahuan semata, tetapi sekaligus mendidik manusia yang terarah atau berbudi pekerti luhur.

Sepertihalnya keberadaan tari Gandang Lasuang di Kabupaten Padang Pariaman, yang saat ini berkembang di Kota Pariaman. Bahwa tari Gandang Lasuang merupakan warisan budaya masyarakat Balai Basuo. Dimana tari ini di ciptakan pada tahun 1998 oleh Syafrizal Nazar. Tetapi semenjak tahun 2003 – an Tari Gandang Lasuang sudah menurun di dalam masyarakat Balai Basuo sehingga Tari Gandang Lasuang sudah mulai tidak lagi terlihat di budayakan di Balai Basuo.

Berdasarkan observasi awal, menurut Syafrizal Nazar (wawancara, 8 November 2023). Tari Gandang Lasuang berpindah pemberdayaannya dalam masyarakat Batang Tajongkek. Sejak awal tahun 2003 Tari Gandang Lasuang di gunakan dan di budayakan oleh masyarakat Batang Tajongkek, sampai saat ini masih dapat di jumpai. Dalam berbagai kesempatan Tari Gandang Lasuang ini tampil dan mengisi di berbagai kegiatan yang ada di tengah masyarakat dan dalam acara pemerintahan.

Sekilas tentang Keberadaan Tari Gandang Lasuang asal mulanya di kembangkan oleh sanggar atau sasaran yang berada di Balai Basuo, Kabupaten Padang Pariaman. Seiring dengan berkembangnya zaman para penari atau anggota dari sanggar tersebut mereka ada yang berkeluarga atau berumah tangga dan sebagian lainnya ada yang pergi merantau, sehingga generasi penerus dari kegiatan sanggar tersebut menjadi terbengkalai, seperti istilah hidup segan mati tak mau. Keadaan yang seperti itu timbul lah ide oleh Syafrizal Nazal untuk mengembangkan tari Gandang Lasuang tersebut di desa Batang Tajongkek, Pariaman Selatan. Dan sampai sekarang kesenian Tari Gandang Lasuang tetap eksis di kalangan masyarakat di Batang Tajongkek. Agar kesenian Tari Gandang Lasuang tersebut tetap berkembang maka diadakanlah kegiatan latihan sekali seminggu di Desa Batang Tajongkek.

Masyarakat Batang Tajongkek Menyambut baik kegiatan tersebut, sehingga mereka di kelompokkan sesuai dengan umur mereka untuk melatih tari Gandang Lasuang tersebut. Ada kelompok anak-anak yang berumur dari



8-14 tahun, remaja yang berumur 15-30 tahun, dan kelompok lansia yang berumur 35-50 tahun. Seluruh Penari tersebut sangat antusias latihan Tari Gandang Lasuang tersebut.

Tari Gandang Lasuang terinspirasi dari kegembiraan masyarakat dalam memanen hasil sawah mereka, tiba masanya padi yang di tanam di sawah di panen beramai-ramai dan di bawa pulang kerumah. Setelah padi di jemur kering mereka menumbuk padi tersebut ke dalam lasuang. Hal ini di ekspresikan melalui Tari Gandang Lasuang. Dalam Tari Gandang Lasuang terdiri dari kelompok penari yaitu 3 orang penumbuk lasuang, 3 orang memegang tampian, 3 orang pembawa bakul dan 3 orang pembawa piring. Mereka semua menari sesuai dengan properti mereka masing-masing dan diiringi dengan musik.

Para penari melenggak-lenggok sesuai dengan musik pengiring tari. Mereka menari dengan bergembira riang dengan ekspresi senang dan bahagia, perpaduan tari dan musik dari awal hingga akhir dan endingnya membuat para penonton terkesima mengingat tari tersebut yang langka mereka saksikan. Justru itu agar Tari Gandang Lasuang tidak hilang ditelan masa maka Syafrizal Nazar terinspirasi mengembangkan di desa Batang Tajongkek, Pariaman Selatan.

Dengan demikian peneliti memfokuskan penelitian ini pada masalah Kajian Penyebaran dan Marginalisasi Tari Gandang Lasuang di Balai Basuo dan Batang Tajongkek.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang sudah diberikan pada latar belakang masalah, maka pada penelitian ini perlu dilakukan pengidentifikasian masalah agar penelitian ini perlu dilakukan pengidentifikasikan masalah agar penelitian yang dilakukan memiliki fokus yaang jelas. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Eksistensi kesenian Gandang Lasuang dalam kehidupan masyarakat di nagari Balai Basuo Kabupaten Padang Pariaman.
2. Penyebab kurangnya di minati kesenian Tari Gandang Lasuang di Balai Basuo Padang Pariaman.

## **C. Batasan Masalah**

Setelah diidentifikasi masalah, maka arah penelitian harus dibatasi agar tidak meluas kemana-mana, Permasalahan yang timbul di atas mengharuskan penulis untuk dapat membatasi permasalahan yang akan di bahas dengan lebih jelas, sehingga penulis berfokus pada inti permasalahan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Kajian Penyebaran dan Marginalisasi Tari Gandang Lasuang”.

## **D. Rumusan Masalah**

Merujuk pada batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penyebaran Tari Gandang Lasuang?
2. Apa faktor penyebab Marginalisasi Tari Gandang Lasuang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah maka Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan :

1. Penyebaran Tari Gandang Lasuang
2. Faktor penyebab marginalisasi Tari Gandang Lasuang

### **F. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian pasti akan memperoleh hasil yang bermanfaat, manfaat penelitian diharapkan dapat mengisi kebutuhan segala komponen masyarakat baik dari instansi yang berkaitan dan lembaga-lembaga kesenian maupun juga praktisi kesenian, serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas. Maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi pedoman bagi generasi muda tentang pentingnya melestarikan kesenian tradisional yang hampir punah seperti gandang lasuang.
2. Dapat mengetahui penyebab tari Gandang lasuang kurang di minati oleh generasi muda dan dapat mencarikan jalan keluar atau solusinya.
3. Mengetahui komposisi Tari Gandang Lasuang mulai dari awal sampai akhir.
4. Mengupayakan agar Tari Gandang Lasuang dapat bersaing dengan kemajuan era digitalisasi saat sekarang ini.